

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan jasmani pada dasarnya merupakan bagian dari integral dari sistem pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kesehatan, kebugaran jasmani, keterampilan berpikir kritis, stabilitas emotional, keterampilan sosial, penalaran dan tindakan moral melalui aktivitas jasmani dan olahraga.

Di dalam integritasnya penyelenggara pendidikan sebagai suatu proses pembinaan manusia yang berlangsung seumur hidup, peranan pendidikan jasmani sangat penting, yang memberikan kesempatan pada siswa untuk terlibat langsung dalam aneka pengalaman mengajar melalui aktivitas pendidikan jasmani, bermain dan olahraga yang dilakukan secara sistematis. Perkembangan belajar itu diarahakan untuk membina, sekaligus membentuk gaya hidup sehat dan aktif sepanjang hayat.

Pendidikan jasmani merupakan media untuk perkembangan metode motorik, kemampuan fisik, pengetahuan penalaran, penghayatan nilai (sikap mental, emosional, spiritual, dan sosial), dan pembiasaan pola hidup sehat yang bermuara untuk merangsang pertumbuhan serta perkembangan yang seimbang (Gunawan et al., 2021). Peran guru dalam pembelajaran sangat penting yaitu membuat desain pembelajaran, menyelenggarakan Kegiatan pembelajaran, dan mengevaluasi hasil belajar siswa. Seorang guru harus memiliki 4 Kompetensi Dasar yaitu Kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional. Dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani guru diharapkan mengajarkan keterampilan gerak dasar, teknik dan strategi permainan dan olahraga internalisasi nilai-nilai (sportivitas, jujur, kerjasama, dan lain-lain) serta pembiasaan pola hidup yang sehat.

Pelaksanaannya bukan melalui pembelajaran konvensional didalam kelas yang bersifat kajian teoritis, namun melibatkan unsur fisik, mental, intelektual, emosi dan sosial. Aktivitas yang diberikan dalam pembelajaran harus mendapatkan sentuhan didaktik dan metodik, sehingga aktivitas yang diberikan dapat mencapai tujuan pembelajaran.

Permainan sepakbola merupakan salah satu olahraga yang ada pada pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah. Dalam pembelajaran permainan sepakbola siswa dituntut harus menguasai materi yang disampaikan oleh guru. Sepakbola adalah salah satu cabang olahraga yang membutuhkan penguasaan teknik dasar yang sempurna sebagai modal dalam melakukan permainan sepakbola (Irfandi, 2015).

Salah satu teknik yang harus dikuasai oleh siswa dalam pembelajaran sepakbola adalah teknik passing. Teknik passing terdiri dari passing dengan kaki bagian dalam, passing dengan kaki bagian luar, dan passing dengan punggung kaki. Siswa harus bisa melakukan teknik passing dengan kaki bagian dalam karena dalam permainan sepakbola teknik passing dengan kaki bagian dalam adalah teknik yang sering digunakan saat bermain sepakbola kurang mempunyai dalam melakukan teknik passing dengan kaki bagian dalam bisa saja dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya siswa yang kurang tertarik didalam pembelajaran sepakbola kurangnya semangat dalam kegiatan pembelajaran, metode pembelajaran yang diberikan gumboiurkan, kurangnya fasilitas dan prasarana dalam kegiatan pembelajaran.

Masalah belajar adalah masalah bagi setiap siswa, dengan belajar siswa memperoleh keterampilan, kemampuan sehingga terbentuk sikap dan bertambahlah ilmu pengetahuan. Rendahnya hasil belajar siswa bergantung pada proses pembelajaran yang dihadapi siswa. Dalam pembelajaran Pendidikan jasmani khususnya sepakbola guru harus menguasai materi Masalah belajar adalah salah bagi setiap siswa, dengan belajar siswa memperoleh keterampilan, kemampuan sehingga

terbentuk sikap dan bertambahlah ilmu pengetahuan. Rendahnya hasil belajar siswa bergantung pada proses pembelajaran yang dihadapi siswa. Dalam pembelajaran pendidikan jasmani khususnya sepakbola guru harus menguasai materi yang diajarkan selain itu guru juga harus dituntut kreatif untuk membuat bermacam-macam variasi pembelajaran yang bertujuan untuk mengurangi kebosanan dan kejenuhan siswa pada saat proses pembelajaran Berdasarkan observasi yang dilakukan di SMP Negeri 1 Cibitung siswa kelas VII dalam mengikuti pembelajaran permainan sepakbola pada saat materi passing. Masih banyak siswa yang mendapat nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 75, hanya 6 siswa dari 16 siswa yang mencapai nilai KKM. Hasil observasi menunjukkan bahwa terdapat beberapa kendala yang dihadapi guru diantaranya variasi pembelajaran yang diberikan guru masih kurang serta fasilitas yang belum memadai seperti lapangan yang kurang luas, terbatasnya jumlah bola. Dampak dari kurangnya ketersediaan fasilitas dan variasi pembelajaran oleh guru berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Dari pernyataan di atas hal yang perlu dilakukan untuk mengatasi permasalahan yang dialami siswa pada pembelajaran pendidikan jasmani yaitu melakukan pembelajaran passing melalui latihan menggunakan target untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam permainan sepakbola. Latihan passing menggunakan target adalah salah satu cara yang dalam pelaksanaannya dilakukan melalui bentuk latihan passing.

Dalam latihan passing menggunakan target siswa diberikan kesempatan untuk melakukan teknik passing dengan mengenai atau melewati target. Dengan model latihan passing menggunakan target diharapkan siswa dapat memiliki kemampuan passing dengan baik selama proses pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka penulis tertarik melakukan penelitian tindakan kelas yang berjudul “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Passing Dengan Kaki Bagian Dalam Permainan Sepakbola Melalui Latihan Menggunakan Target Pada Siswa Kelas VII SMPN 1 Cibitung”

## **B. Batasan Masalah dan Rumusan Masalah**

### 1. Batasan masalah

Agar permasalahan ini tidak terlalu luas dan dapat di pahami dengan baik serta mengingat terbatasnya waktu yang tersedia, maka penulis hanya memfokuskan pada "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Passing Dengan Kaki Bagian Dalam Permainan Sepakbola Melalui Latihan Menggunakan Target Pada Siswa Kelas VII SMPN 1 cibitung.

### 2. Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah penelitian diatas, maks masalah penelitian yang diajukan melalui pertanyaan penelitian adalah sebagai berikut: "Apakah latihan menggunakan target dapat meningkatkan hasil belajar passing dengan kaki bagian dalam permainan sepakbola pada siswa kelas VII SMPN 1 Cibitung

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan batasan dan rumusan masalah diatas, muka tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar passing dengan kaki bagian dalam permainan sepakbola melalui latihan menggunakan target pada siswa kelas VII SMPN 1 Cibitung.

## **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun praktis

### 1. Secara Teoritis

Berdasarkan penelitian tindakan kelas ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi guru dalam melaksanakan proses pembelajaran serta dapat memberikan informasi secara ilmiah dan dapat sebagai bahan kajian dalam meningkatkan dan mengembangkan mutu proses pembelajaran sepakbola khususnya teknik-teknik dasar.

### 2. Secara Praktis

a. Bagi guru penjarkes

Diharapkan dapat memberikan masukan dalam mengajarkan materi pendidikan jasmani yang tepat.

b. Bagi siswa

Diharapkan akan lebih semangat dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani

c. Bagi sekolah

Diharapkan cabang olahraga sepakbola dapat mencapai prestasi sesuai harapan sekolah.

## **E. Definisi Operasional**

Untuk lebih memahami dan memudahkan penjelasan istilah-istilah penelitian, maka penulis akan menjelaskan istilah-istilah yang ada dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.:

### **1. Hasil Belajar**

Menurut (Siagian, R. E. F., & Nurfitriyanti, 2015) hasil belajar merupakan ukuran pencapaian dari proses belajar yang ditandai perubahan tingkah laku tersebut yang perubahan yang bersifat pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Pada penelitian ini hasil belajar yang dimaksud adalah hasil belajar passing dengan kaki bagian dalam dalam permainan sepakbola pada pembelajaran pendidikan jasmani

### **2. Passing dengan Kaki Bagian Dalam**

Passing adalah memindahkan bola dari satu pemain ke pemain lain, paling baik dilakukan dengan kaki, tetapi bagian tubuh lain juga bisa digunakan terkecuali tangan (R.S Agustina, 2020). Passing dengan kaki bagian dalam adalah teknik dasar passing yang tujuannya memberikan bola ke teman satu tim dengan cara menendang bola menggunakan kaki bagian dalam

### **3. Latihan Target**

Latihan merupakan suatu proses perubahan ke arah yang lebih baik yaitu untuk meningkatkan kualitas fisik, kemampuan fungsional anggota tubuh, dan kualitas psikis anak yang dilatih (Mylsidayu, A., & Kurniawan, 2015). Target adalah sesuatu yang ingin dituju. Pada penelitian ini latihan target yang dimaksud adalah latihan passing dengan tujuan bola mengenai atau melewati target sasaran.